

# Edukasi Fintech Guna Meningkatkan Pengetahuan Transaksi Digital pada Anggota UMKM Kemang Berdaya di Kec. Kemang Kab. Bogor

Lindra Aulia Rachman<sup>\*1</sup>, Fili Amalia<sup>2</sup>, Rama Adhitya Nugroho<sup>3</sup>, Wandi Nurhikmat<sup>4</sup>, Yoyoh Cikayanti<sup>5</sup>, Sachro<sup>6</sup>, Sahroni Syarif<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Magister Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: [Lindra.aulia.rachman@gmail.com](mailto:Lindra.aulia.rachman@gmail.com)

Diterima 01/Januari/2024 | Direvisi 10/Januari/2024 | Disetujui 10/Februari/2024

## Abstract

*Community Service in Empowered Kemang MSMEs, Kemang District, Bogor Regency, was implemented on January 28, 2024. The program's activity planning was based on observation results analyzing the problem found, namely the limited adoption of electronic wallet technology among MSMEs in the current digital era. This technology facilitates payments from consumers to merchants and simplifies income tracking for MSMEs. FINTECH education is an effort to encourage MSMEs to start using E-Wallets for transactions, thus facilitating and accelerating the transaction process and expanding networks with other E-commerce platforms. In implementing the use of E-Wallets, MSMEs gain several benefits including: 1. Access to various payment methods, both cash and non-cash, 2. Accelerated buying and selling transactions, 3. Simplified transaction recording, 4. Expansion of cooperation networks with other E-commerce platforms. Despite these benefits, many MSMEs have yet to adopt the application. Therefore, the implementation of "FINTECH EDUCATION TO IMPROVE DIGITAL TRANSACTION KNOWLEDGE AMONG EMPOWERED KEMANG MSME MEMBERS IN KEMANG DISTRICT, BOGOR REGENCY" is necessary.*

**Keywords:** MSMEs, Fintech Education, Digital Transaction.

## Abstrak

Pengabdian Masyarakat di UMKM Kemang Berdaya Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, telah terlaksana pada tanggal 28 Januari 2024. Dengan perencanaan program kegiatan berdasarkan hasil observasi dengan menganalisis masalah yang didapati yaitu belum banyaknya UMKM yang menggunakan teknologi electronic wallet pada era digital saat ini, dimana teknologi tersebut mempermudah pembayaran dari konsumen kepada pedagang dan mempermudah pedagang atau pelaksanaan UMKM untuk melakukan rekapitulasi pendapatan yang masuk dari transaksi penjualan. Edukasi FINTECH adalah sebuah upaya agar para pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) mulai menggunakan E-Wallet untuk transaksi sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi serta memperluas jaringan dengan E-commerce lainnya. Pada pengaplikasian penggunaan E-Wallet, pelaku UMKM mendapatkan beberapa keuntungan diantaranya :1. Mendapatkan keuntungan pembayaran yang variatif, yaitu tunai dan non- tunai, 2. Mempercepat proses transaksi jual-beli, 3. Mempermudah pencatatan transaksi jual-beli, 4. Memperluas jaringan kerja sama dengan E-Commerce lainnya. Pada prosesnya beberapa pelaku usaha UMKM masih banyak yang belum menerapkan aplikasi tersebut. Dalam hal ini, pelaksanaan "EDUKASI FINTECH GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN TRANSAKSI DIGITAL PADA ANGGOTA UMKM KEMANG BERDAYA DI KEC. KEMANG KAB. BOGOR" perlu dilakukan.

**Kata kunci:** UMKM, Edukasi Fintech, Transaksi Digital

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami perkembangan internet yang sangat cepat, hal tersebut mempercepat masyarakat Indonesia mengadopsi teknologi digital, salah satunya fintech yaitu penggunaan e-wallet. E-wallet digunakan bagi penggunaannya sebagai transaksi digital seperti pembayaran hasil belanja, transfer uang hingga top up saldo dengan menggunakan perangkat elektronik atau smartphone. Pada tahun 2020, Indonesia mengalami peningkatan penggunaan e-wallet secara signifikan dikarenakan untuk menghindari kontak fisik dengan pelaku usaha untuk

melakukan transaksi keuangan. Berdasarkan yang dikemukakan DJKN Kemenkeu, dimulai dari bulan September 2020 mengalami kenaikan pengguna e-wallet sebesar 44% di Indonesia. Kemudian riset yang dilakukan perusahaan pemasaran yaitu InsightAsia juga mengemukakan bahwa dalam periode waktu 2021 sampai 2022 mengalami pertumbuhan transaksi digital dari e-wallet sebanyak 58,6% dan volume transaksi perbulan mencapai 35,1 T. Peningkatan volume ini disebabkan oleh munculnya komunitas baru yang berkembang dimasyarakat yaitu cashless society.

Perkembangan e-wallet di Indonesia sendiri didukung oleh pihak pemerintah dan perusahaan-perusahaan besar. Pemerintah mencanangkan bahwa penggunaan e-wallet adalah sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan perekonomian dan kewaspadaan masyarakat terhadap kesehatan karena dilihat dari penyebaran virus yang diterjadi pada saat itu. Berdasarkan data dari BI transaksi uang elektronik pada saat triwulan II tahun 2021 meningkat sebesar 128,7% dibandingkan dengan tahun yaitu 2020. Peningkatan tersebut berbarengan dengan meningkatnya berbagai macam bentuk jasa pembayaran non-tunai seperti QRIS, GoPay, LinkAja, DANA dan lain sebagainya. Dari peningkatan tersebut tentunya tidak sedikit pula yang kurang memahami penggunaan e-wallet bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM. Peningkatan keamananpun perlu ditingkatkan guna mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap dompet digital tersebut. Maka dari itu pemerintah perlu meningkatkan tingkat kepercayaan dan mengedukasi pelaku UMKM di Indonesia khususnya di guna mengoptimalkan teknologi e-wallet. E-wallet memberikan kemudahan serta kecepatan dalam bertransaksi bagi penggunanya, hal tersebut juga memberikan dampak pada perilaku konsumen terhadap produk yang dibeli.

Definisi UMKM sendiri memiliki beberapa definisi, seperti menurut undang- undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menjelaskan mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014:8) menjelaskan Usaha Kecil (UK) dan termasuk juga Usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki jumlah penjualan paling banyak sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Sementara itu Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki aset bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang bergerak dibidang perdagangan, saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hal ini didorong juga dengan perkembangan teknologi yang berkembang dan sangat maju. Namun pada saat ini pelaku UMKM tidak sedikit yang kurang memahami cara menggunakan teknologi yang baik khususnya pada saat bertransaksi dengan konsumen serta pengelolaan keuangan yang kurang efektif dan efisien pada usahanya. Rata-rata dari mereka pun khususnya di pelaku UMKM yaitu seorang ibu rumah tangga yang notabene masih harus mengurus anak-anaknya. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pendidikan informal terhadap pelaku UMKM tersebut agar mereka mendapatkan pembinaan serta arahan

yang tepat sesuai permasalahan yang mereka hadapi. Pendidikan informasi yang biasa mereka dapatkan biasanya mengenai pengelolaan sumber daya manusia, cara memasarkan produk serta pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Pentingnya perkembangan dan kemajuan UMKM merupakan tugas utama, pasalnya UMKM merupakan industri kecil menengah yang justru terbukti saat kondisi ekonomi yang sulit mereka lebih mampu bertahan hidup. UMKM dapat diharapkan memiliki peluang yang besar untuk menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam organisasi UMKM juga memiliki koperasi, koperasi yang digunakan sebagai wadah mereka untuk memperjual belikan hasil produk yang ditawarkan, guna mempermudah percepatan regulasi keuangan pada usahanya. Koperasi mampu memberikan kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk saling bekerjasama dalam mengembangkan produknya agar lebih dikenal dimasyarakat setempat. Namun, anggota organisasi pada UMKM masih kurang dalam mengikuti perkembangan teknologi khususnya fintech yang berperan dipembayaran berbasis digital.

Topik tersebut bagi kami sangat penting untuk dibahas, dikarenakan organisasi koperasi UMKM yang berada di kecamatan Kemang kabupaten Bogor berkembang pesat, dimana banyak anggota pelaku UMKM bermunculan namun masih kurang penerapan ilmu dalam manajemen khususnya pengelolaan keuangan yang sudah berbasis digital. Sehingga dengan penyuluhan yang kami berikan, anggota UMKM didalam koperasi berdaya kemang dapat lebih berkembang lagi dan tentunya bisa lebih peduli dengan literasi fintech khususnya pada aplikasi digital yaitu dompet digital atau yang biasa disebut e-wallet. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pengetahuan dan penerapan fintech khususnya dompet digital sangat diperlukan pada anggota UMKM. Kelompok kami yang terdiri dari mahasiswa/i pascasarjana Magister Manajemen UNPAM dengan peminatan keuangan merasakan perlu ada peningkatan lagi pada anggota UMKM disekitar wilayah di kecamatan Kemang kabupaten Bogor, khususnya pada pengetahuan pada fintech. Dibutuhkan penyuluhan kepada pelaku UMKM khususnya anggota Koperasi UMKM kemang berdaya.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dirancang untuk mengembangkan usaha pelaku UMKM melalui rangkaian kegiatan identifikasi masalah dan penyuluhan yang didalamnya berupa solusi yang akan dilakukan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam upaya meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan agar lebih cepat dan mudah dengan cara penggunaan teknologi fintech atau sering kita sebut sebagai E-Wallet yang digunakan sebagai salah satu metode pembayaran produk- produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, di zaman dengan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam menerima pembayaran yang variatif dan menjual produk-produknya secara online. Pelaku UMKM Kemang Berdaya Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dapat memasarkan produknya di media-media sosial bahkan dengan memberikan informasi titik lokasi pada maps yang tersedia di media sosial, sehingga memudahkan customer untuk datang langsung ke lokasi salah satunya wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Sebagian pelaku usaha juga sudah tidak memerlukan lagi lapak dagangan, karena perubahan cara penjualan melalui media sosial dan online shop sebagai ruang baru sebagai contoh : UMKM Penjual Empek-Empek Palembang dan Pakaian Online. Pelatihan berupa penjelasan Memaksimalkan omset dan keuntungan penjualan melalui sistem pemasaran digital oleh para pelaku umkm di wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor pada Minggu, 28 Januari 2024. Pengabdian ini dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat. Digitalisasi UMKM yang beralih ke pola penjualan secara online melalui online shop menjadi suatu pemecahan masalah bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Digitalisasi UMKM wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor telah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak dapat dielakkan lagi sekaligus menjadi salah satu solusi bagi para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat besar di Indonesia. Digitalisasi UMKM yang beralih ke pola penjualan secara online melalui online shop menjadi suatu pemecahan masalah bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor untuk bertahan tetap hidup dan membantu perekonomian Indonesia pada era perkembangan teknologi saat ini. Seperti namanya, digitalisasi UMKM adalah sebuah upaya agar para pelaku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) mulai berpindah ke ranah digital dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat memperbanyak relasi dan metode pembayaran yang dimana akan berdampak pada kemudahan pelaku UMKM untuk bertransaksi. Pengabdian ini berjudul **EDUKASI FINTECH GUNA MENINGKATKAN PENGETAHUAN TRANSAKSI DIGITAL PADA ANGGOTA UMKM KEMANG BERDAYA DI KEC. KEMANG KAB. BOGOR.**

Penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus dan partisipasi mitra wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan UMKM wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dan Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada Para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Berikut hasil dokumentasi pada pelaksanaan PKM terdapat pada gambar 1.



**Gambar 1. Foto bersama dosen dan peserta pelatihan**

#### 4. KESIMPULAN

Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat lanjutan dalam pendampingan terhadap manajemen pemasaran dan keuangan melalui digital marketing dan Fintech wilayah Kecamatan Kemang dalam upaya mewujudkan UMKM yang sejahtera dan mandiri. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk instalasi wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor ke masyarakat, pelaku UMKM dan aparat desa, dalam upaya mewujudkan desa yang cerdas dan mandiri serta memanfaatkan media digital dan Fintech untuk pelaku UMKM wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentukkan kelompok-kelompok Pembinaan khusus Manajemen Pemasaran dan Keuangan wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor untuk membuat UMKM wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dari produk UMKM di daerah tersebut, dalam Upaya mewujudkan wilayah Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang sejahtera dan mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Adib. 2016. Analisis Deskriptif Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM di Pasar Koga Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung
- Amalia, Fitri. 2016. Buku fintech: buku teknologi keuangan untuk Investor, entrepreneurs dan visionaries. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Volume 31, Nomor 3, 2016, 345 – 348
- Aufar, F.D. 2014. UMKM & Globalisasi Ekonomi. Yogyakarta : Lembaga Penelitian, Publikasi, & Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2014.
- Ikatrinasari, Z. F. 2017. Pengembangan Model Bisnis Koperasi Ritel Kareb Bojonegoro Jawa Timur, Prosiding SNTI dan SATELIT 2017 (pp. F171-177) Jurusan Teknik Industri. Universitas Brawijaya: Malang.
- Kharisma, Kotler. 2016. Manajemen Pemasaran Yogyakarta : Deepublish, 2016.
- Kotler, P dan Armstrong. 2018. Marketing Management. Salemba Empat. Jakarta.
- Ridwansyah, Ardhi. 2017. Pemasaran. Erlangga. Jakarta
- Sudaryono. 2016. Manajemen Pemasaran Teori dan Implikasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta Tambunan. 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta : Erlangga , 2013.
- Tjiptono Fandy. (2020). Strategi Pemasaran. Prinsip dan Penerapan Penerbit Andi. Yogyakarta.